

ABSTRAK

Muhammad Rifa'i, 2021, *Peran Ustadz dalam Membina Hafalan Alquran Santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Hj. Masyithah, M.Pd.I (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran, Membina, Hafalan Alquran, Santri.

Peran Ustadz dalam membimbing dan membina santri pada program hafalan Alquran sangat penting, karena ustadz adalah suri tauladan atau sebagai contoh bagi santri. Peran Ustadz juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program hafalan Alquran, karena seorang guru bertanggung jawab memberikan binaan, perbaikan, pengawasan, motivasi serta nasehat kepada santri agar santri menjadikan hafalan Alquran sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap santri di Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membina hafalan Alquran Santri, dan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pembinaan hafalan Alquran santri Madrasah Aliyah Manba'ul Ulum Kecamatan Kertak hanyar Kabupaten Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru dan dua orang santri. Sedangkan objek penelitian adalah peran dewan guru dalam membina hafalan Alquran santri serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pembinaan hafalan Alquran santri. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Ustadz dalam membina hafalan Alquran santri sudah terlaksana, hal ini terlihat dari peran guru sebagai sumber informasi, sebagai fasilitator, sebagai suri tauladan, sebagai motivator, serta sebagai evaluator. Peran Ustadz dalam membina hafalan Alquran santri ini ada beberapa faktor yang mendorong dan menghambat yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intenal meliputi dari diri santri itu sendiri sedangkan untuk faktor eksternal meliputi dari faktor keluarga, lingkungan, dan pergaulan.